

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata merupakan salah satu indra penglihatan yang sangat berpengaruh pada kualitas kehidupan manusia. Kesehatan mata yang baik dapat memudahkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya sehingga kualitas hidupnya juga semakin baik, begitu juga sebaliknya. Namun, menurut WHO (2019) setidaknya ada 2,2 miliar orang di dunia mengalami penurunan penglihatan hingga kebutaan, satu miliar diantaranya memiliki gangguan penglihatan yang masih dapat dicegah dan belum ditangani dengan kasus terbanyak adalah kesalahan refraksi dan katarak. Banyaknya penderita gangguan penglihatan hingga kebutaan tersebut juga ditambah oleh kurang baiknya hasil dari operasi katarak, khususnya pada penderita katarak dengan riwayat diabetes melitus tipe 2. Hasil dari operasi katarak pada pasien dengan diabetes melitus mungkin memiliki tajam penglihatan yang kurang baik dibandingkan pasien yang tidak menderita diabetes (Pollreis dan Erfurth, 2010). Pada penderita katarak dengan diabetes melitus tipe 2, tajam penglihatan pasca operasi katarak tidak menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan pada penderita katarak tanpa diabetes melitus tipe 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa operasi katarak tidak sepenuhnya menyelesaikan masalah gangguan penglihatan pada penderita katarak khususnya penderita katarak dengan riwayat diabetes melitus tipe 2. Meskipun hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, tetapi hal ini penting untuk lebih diperhatikan kembali.

Di Indonesia, diperoleh hasil jumlah penduduk dengan kebutaan sejumlah lebih dari 900.000 orang sedangkan *severe low vision* sejumlah lebih dari 2 juta orang (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Menurut Sulastri *et al.* (2018) katarak merupakan

penyebab utama gangguan penglihatan khususnya kebutaan dengan angka mencapai 51%, peringkat ke-2 tertinggi di ASEAN. Prevalensi katarak di Indonesia untuk semua usia adalah 1,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Perkiraan insiden katarak adalah 0,1%/tahun atau setiap tahun di antara 1000 orang terdapat seorang penderita baru katarak. Penduduk Indonesia juga memiliki kecenderungan menderita katarak 15 tahun lebih cepat dibandingkan penduduk di daerah subtropis, sekitar 16 – 22% penderita katarak yang dioperasi berusia di bawah 55 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Katarak juga erat hubungannya dengan diabetes melitus tipe 2 yang merupakan salah satu komplikasinya. Diabetes melitus disebut dengan *the silent killer* karena penyakit ini dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Penyakit yang akan ditimbulkan antara lain gangguan penglihatan mata, katarak, penyakit jantung, sakit ginjal, impotensi seksual, luka sulit sembuh dan membusuk, infeksi paru-paru, gangguan pembuluh darah, stroke, dan sebagainya (Fatimah, 2015). Katarak merupakan gangguan penglihatan yang paling sering dijumpai pada pasien diabetes melitus, pasien DM dilaporkan memiliki risiko 5 kali lebih besar untuk dapat menderita katarak (Sativa, 2019). Menurut Pollreis dan Erfurth (2010) resiko katarak juga meningkat pada pasien yang menderita penyakit diabetes lebih lama dan pada pasien dengan kontrol metabolik yang buruk. Insiden kumulatif operasi katarak pada penderita diabetes melitus selama 10 tahun adalah 8,3% pada diabetes melitus tipe 1 dan 24,9% pada diabetes melitus tipe 2, data tersebut menunjukkan bahwa pasien dengan diabetes melitus tipe 2 lebih banyak menderita kasus katarak.

Salah satu terapi katarak adalah dengan dilakukan operasi yang bertujuan untuk menghilangkan kekeruhan pada lensa sehingga diharapkan penglihatan dapat kembali membaik. Namun, penderita katarak dengan diabetes melitus tipe 2 tidak dapat

mendapatkan hasil operasi yang cukup signifikan baik. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah komplikasi lain yang dapat muncul seperti diabetik retinopati. Retinopati memiliki hubungan yang bermakna dengan riwayat penyakit diabetes melitus, dimana seseorang dengan DM memiliki risiko 12 kali terkena retinopati dibandingkan seseorang tanpa riwayat DM (Anugrah, 2010). Retinopati yang dapat memengaruhi katarak atau dapat menyebabkan katarak mengakibatkan tajam penglihatan penderita katarak dengan diabetes melitus tipe 2 tidak dapat membaik dengan signifikan. Diabetik retinopati juga dipengaruhi oleh kontrol metabolik dari penderita sehingga dengan kontrol metabolik yang baik, penurunan tajam penglihatan diharapkan dapat lebih dikurangi dan operasi katarak mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan data yang telah disebutkan, yaitu operasi katarak tidak dapat membantu tajam penglihatan penderita katarak dengan riwayat diabetes melitus tipe 2 secara signifikan dan katarak yang merupakan penyebab utama kebutaan di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam rangka untuk melihat tajam penglihatan pasca operasi katarak yang dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada pasien yang menderita katarak dan diabetes melitus tipe 2. Peneliti juga akan melihat bagaimana kondisi komplikasi khususnya diabetik retinopati pada mata pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang menjalani operasi katarak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tajam penglihatan pasca operasi katarak pada pasien diabetes melitus tipe 2?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui tajam penglihatan pasca operasi katarak pada pasien diabetes melitus tipe 2.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui tajam penglihatan pre-operasi katarak pada pasien diabetes melitus tipe 2.
2. Mengetahui tajam penglihatan pasca-operasi katarak pada pasien diabetes melitus tipe 2.
3. Mengetahui kondisi diabetik retinopati pada pasien katarak dengan diabetes melitus tipe 2 yang menjalani operasi katarak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai tajam penglihatan pasca operasi katarak pada pasien diabetes melitus tipe 2.

1.4.2 Manfaat praktis

Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai data tajam penglihatan pasca operasi katarak pada pasien diabetes melitus sehingga dapat meningkatkan pengobatan terhadap katarak diabetikum yang masih banyak dijumpai.